

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Dalam proses mengumpulkan dan memperoleh data-data informasi yang berkaitan dengan pengungkapan voluntary tentang Laporan CSR dari PT. Telkomsel dan PT. Axiata Tbk. penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- 1) Dengan melakukan pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan dapat melanjutkan bidang usahanya secara jangka panjang.
- 2) Perusahaan juga bisa menganggap bahwa pelaporan CSR sebuah investasi jangka panjang, dimana perusahaan dapat terus memperbaiki citra nama baik perusahaan dimata para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan.
- 3) Dengan adanya pelaporan CSR sebagai kebutuhan perusahaan, bisa membantu mengurangi dampak Efek Rumah Kaca (*Global Warming*) dan bisa membudidayakan para masyarakat agar bisa hidup lebih baik.
- 4) Serta dampaknya bagi keuangan perusahaan (profit), bisa menambah penghasilan serta meningkatnya jumlah pelanggan karena merasa yakin bahwa perusahaan tersebut dapat

berkembang lebih baik lagi dan membuat tanggungjawab perusahaan lebih bagus lagi.

2. Adanya perbedaan laporan keuangan Perusahaan jasa telekomunikasi PT. Telekomunikasi Seluler dan PT. Axiata Tbk setelah menerapkan pengungkapan voluntary mengenai CSR:

- 1) Memiliki peningkatan secara signifikan dari jumlah pelanggan saat menerapkan Laporan pertanggungjawaban perusahaan, menambah pandangan “positif” mengenai perusahaan oleh para pemangku kepentingan.
- 2) Jumlah pendapatan dan pelanggan yang sangat memuaskan dapat dilihat di Tabel.3.2 (untuk PT. Telkomsel) dan 3.4 (untuk PT. Axiata Tbk).
- 3) Dari tahun ke tahun, kegiatan dibidang Sosial dan Lingkungan perusahaan semakin berkembang serta semakin didukung secara penuh baik dari masyarakat umum, pelanggan, investor, serta pemangku kepentingan lainnya.
- 4) karena PT. Telkomsel merupakan anak perusahaan dari PT.Telkom, jadi hanya PT. Axiata Tbk yang memiliki pengaruh atas keputusan dari para Investor tentang meningkatkan keputusannya setelah melihat tanggungjawab social perusahaan yang dilakukan selama tahun buku tersebut seperti tabel dibawah ini:

Tabel IV.1

Menggambarkan tentang Laporan Komposisi Pemegang Saham dari PT. Axiata Tbk yang terjadi antara tahun 2010 – 2012 setelah menerapkannya Laporan Tanggungjawab Perusahaan.

Pemilik Saham	2010		%	2011		%
	Kepemilikan	Dividen		Kepemilikan	Dividen	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5,674,125,290	607,037,022	66,6	5,674,125,290	737,537,724	66,5
Etisalat International Indonesia Ltd	1,132,497,500	121,225,111	13,3			-
Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	1,711,943,542	183,204,867	20,1	2,852,151,321	370,983,690	33,5
Total	8,518,566,332	911,467,000	100	8,526,276,611	1,107,414,000	100

Sumber: diolah sendiri dari Laporan Tahunan PT. Axiata Tbk tahun 2010 – 2012 setelah menerapkan CSR.

- 1) Disini saat pembagian dividen pada tahun 2010 sebesar Rp 107 per lembar saham, dan pada tahun 2011 naik 18% (Rp 22,88). Ini menandakan pembagian dividen yang besar akan menambah tingkat keputusan Investor untuk menanamkan kembali atau menambah investasinya serta mendukung tentang informasi yang baik tersebut (informasi berupa laporan tanggungjawab social yang “positif”).

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan untuk masukan pelaporan pengungkapan voluntary mengenai CSR ialah:

1. Hubungan yang baik dengan para pemuka masyarakat.
2. Hubungan positif dengan pemerintah setempat.
3. Resiko krisis yang lebih kecil.
4. Rasa kebanggaan dalam organisasi dan di antara khalayak sasaran.
5. Saling pengertian antara khalayak sasaran, baik internal maupun eksternal.
6. Meningkatkan kesetiaan para staf perusahaan (Anggoro, 2002).

Bila perusahaan sudah memiliki enam komponen ini, maka perusahaan dapat dengan nyaman dalam melaksanakan kinerja perusahaannya dalam jangka panjang dengan aman karena laporan CSR ialah investasi yang berupa asset tak berwujud inilah yang memberikan nilai “positif” perusahaan dimata pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dalam kedepannya.